



Terima Kasih Damki



Ana Falesthein Tahta Alfina
Dinni Tresnadewi Nf

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Terima Kasih Damki

Penulis : Ana Falesthein T Alfina

Ilustrator : Dinni Tresnadewi Nf

Penyunting : Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 ALF t	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Alfina, Ana Falesthein T Terima Kasih Damki/Ana Falesthein T Alfina; Penyunting: Wenny Oktavia; Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-135-2 1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik.

Apakah kalian pernah melihat mobil pemadam kebakaran di jalan raya? Atau justru kalian pernah bertemu langsung? Sesungguhnya, tugas mobil pemadam kebakaran tidak hanya memadamkan api.

Bersama Damki di buku ini, kalian akan mengetahui tugas-tugas lain dari mobil pemadam kebakaran. Ayo, kita bertualang dan mencari tahu bersama-sama.

Selamat membaca.

Jakarta, Juli 2021

Ana Falesthein Tahta Alfina

Hati-hati, Damki!

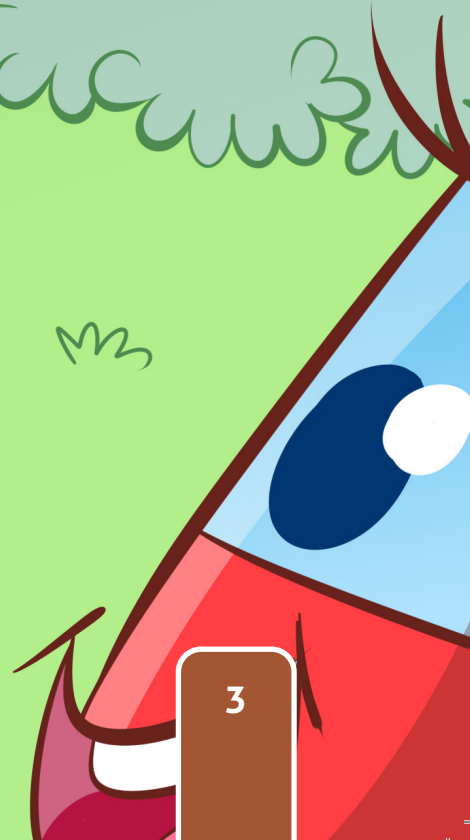
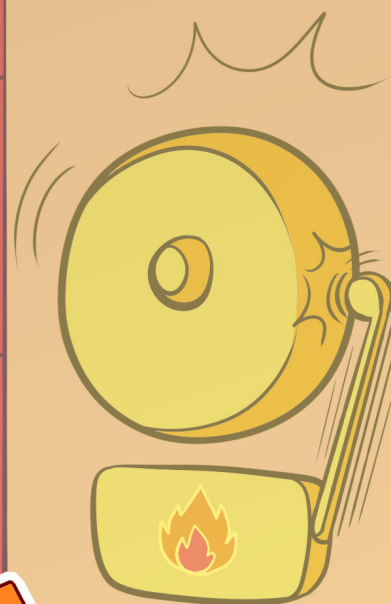


Damki siap bekerja.



Manusia meminta bantuan.
Damki datang.

kring
kring
kring



Tidak ada api.
Itu sarang lebah.



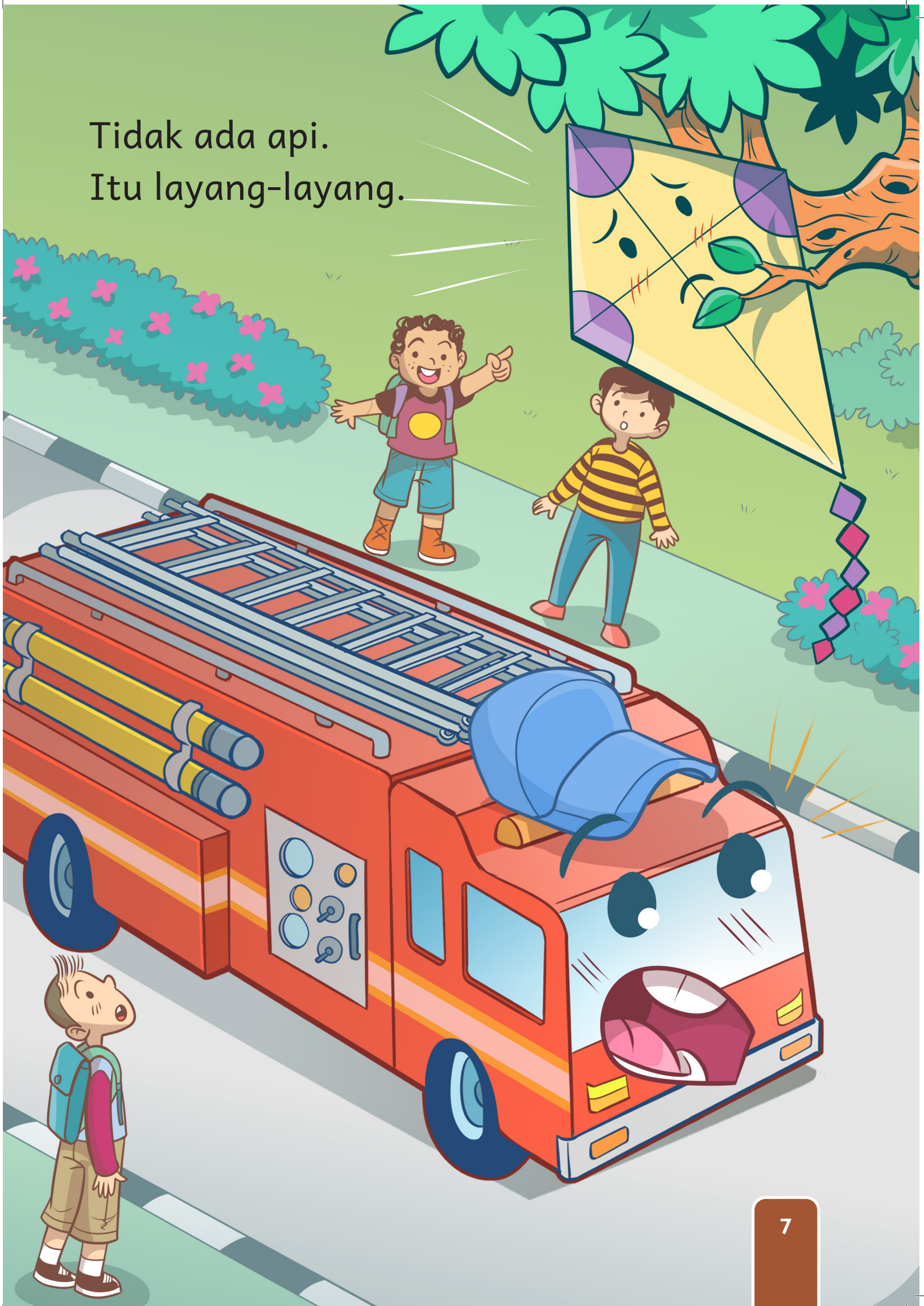
Sarang lebah dipindahkan.
Terima kasih, Damki.



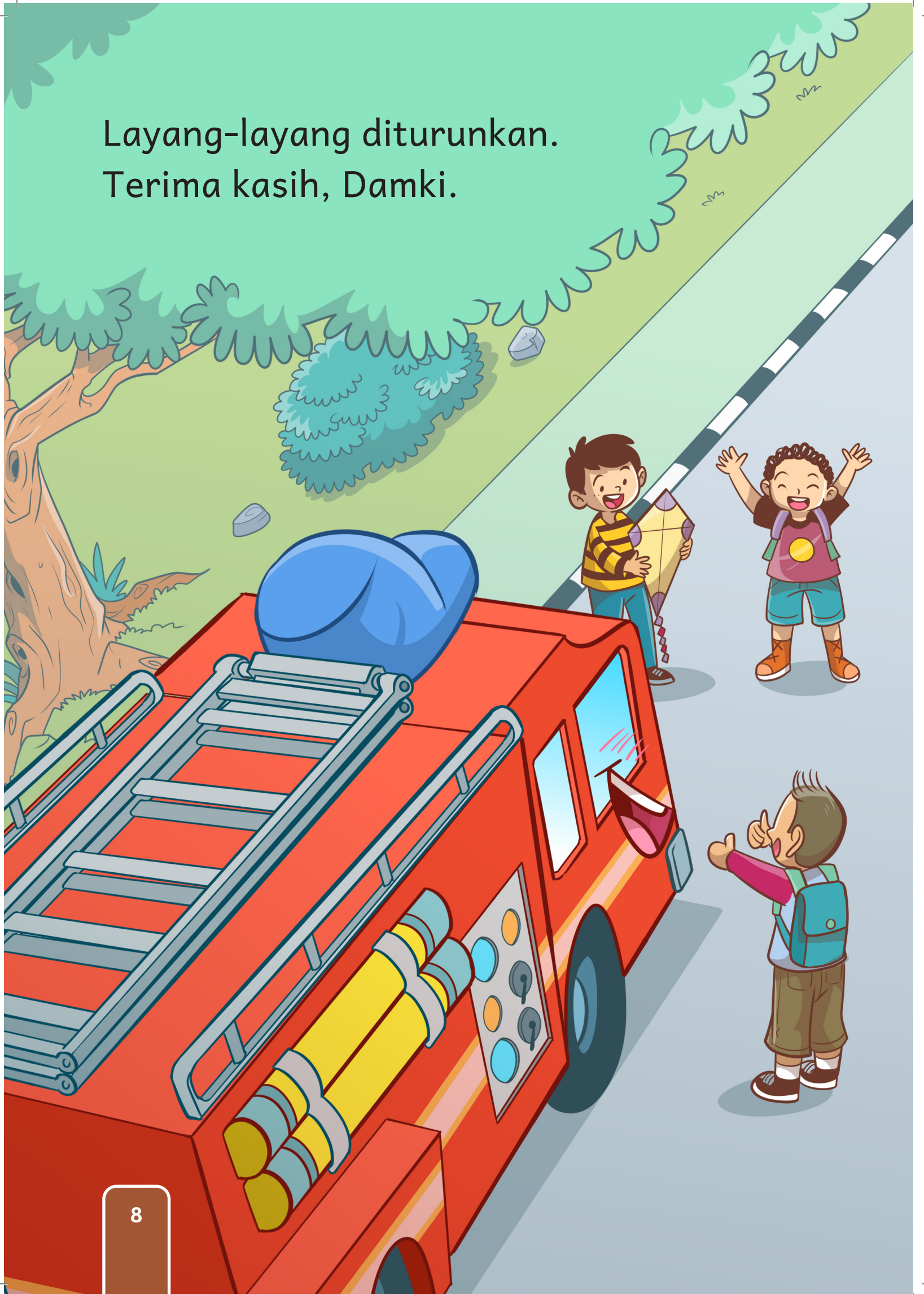
Manusia meminta bantuan.
Damki berangkat.



Tidak ada api.
Itu layang-layang.



Layang-layang diturunkan.
Terima kasih, Damki.



Manusia meminta bantuan.
Damki melaju.



Tidak ada api.
Itu anak kucing.



Anak kucing selamat.
Terima kasih, Damki.



Manusia meminta bantuan.
Damki tidak semangat.
Damki mencari api.



Aha!
Ada api kecil.



Api bisa membesar.
Damki segera memadamkannya.
Terima kasih, Damki.

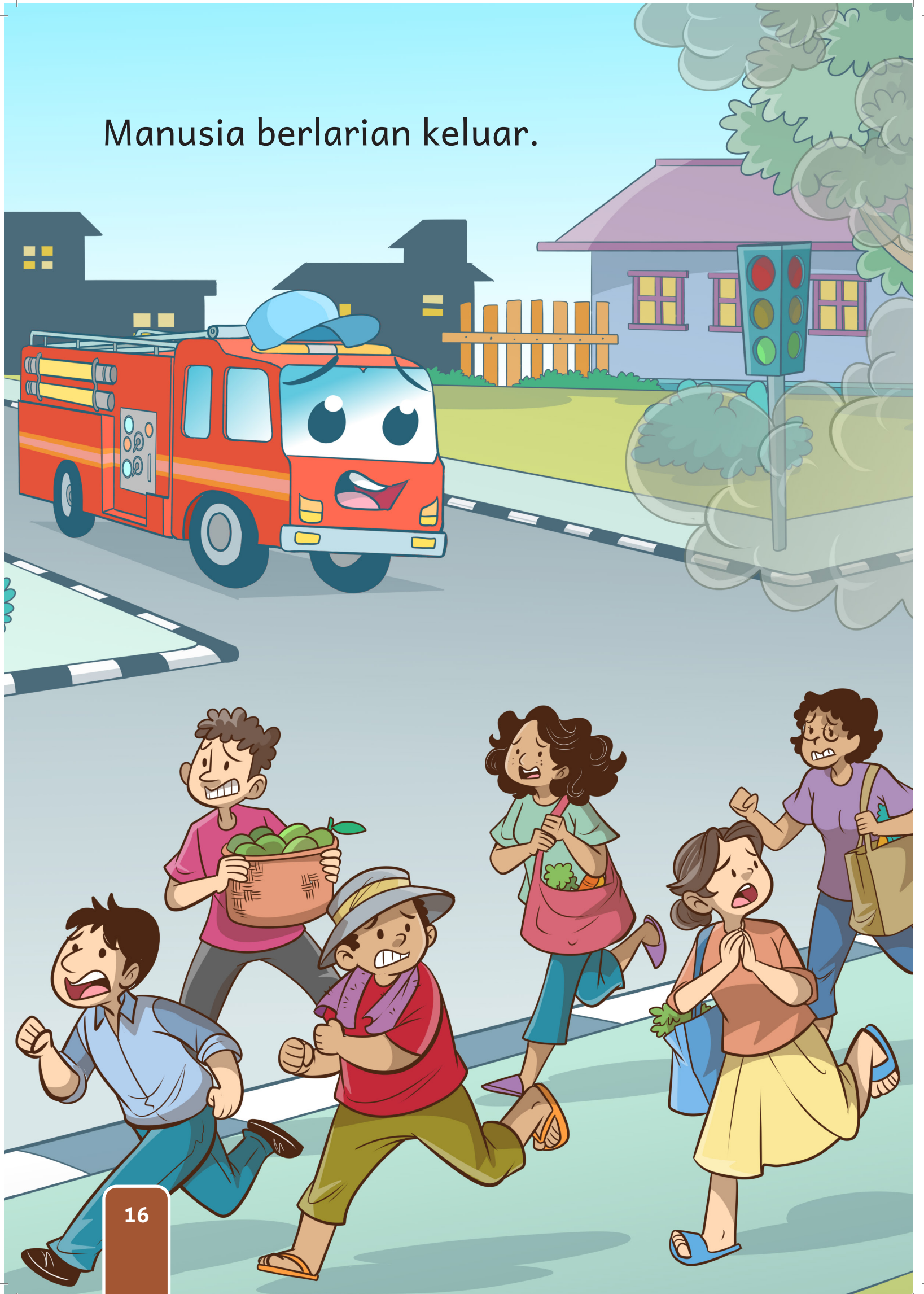


Damki senang.

Damki berhasil memadamkan api.



Manusia berlarian keluar.



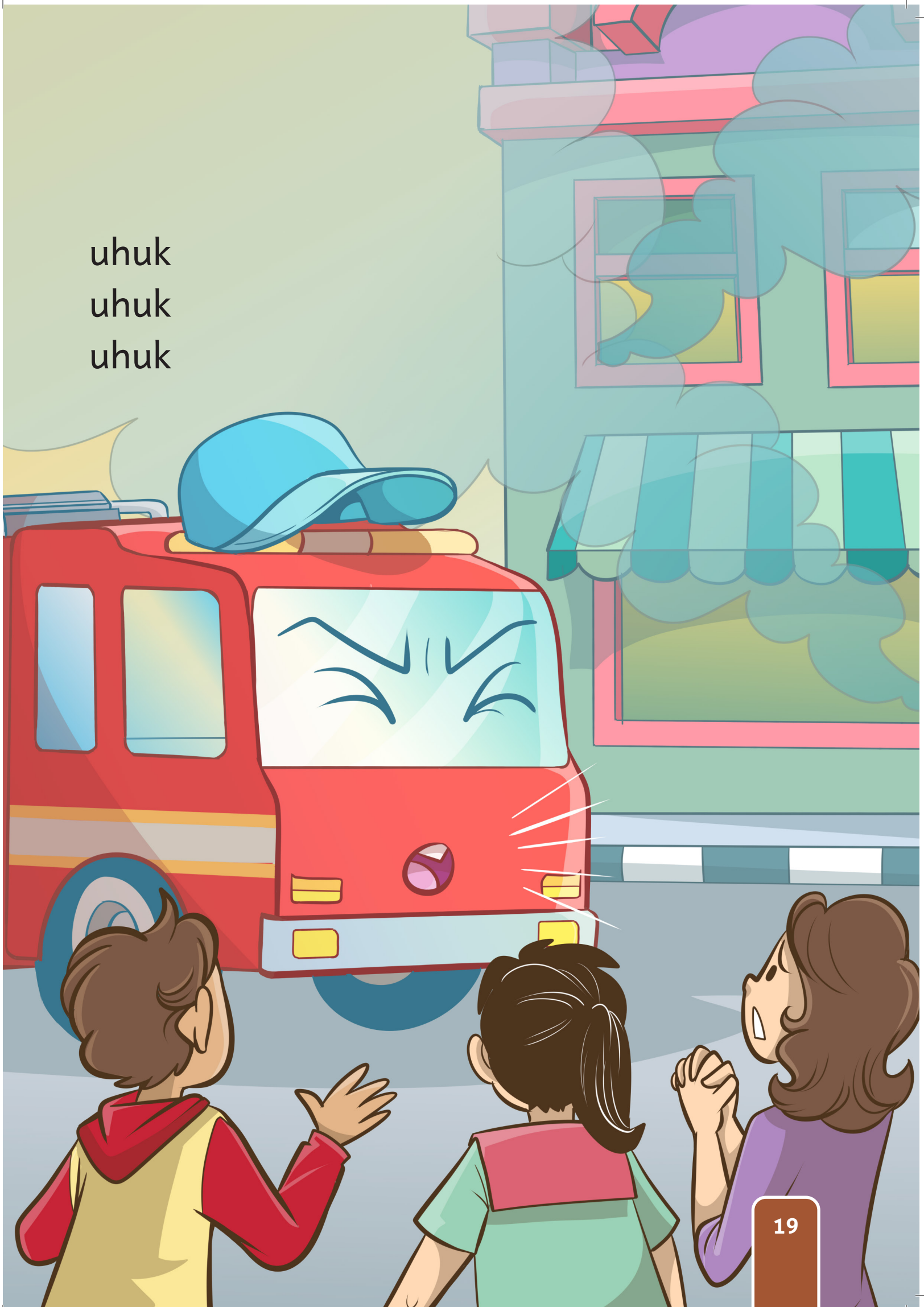
Ada api besar.
Bangunan pasar terbakar.



Api terus berkobar.
Damki tak menyerah.



uhuk
uhuk
uhuk



Api berhasil dipadamkan.



Damki bisa diandalkan.
Manusia sayang padanya.
Terima kasih, Damki.



Damki menyukai pekerjaannya.

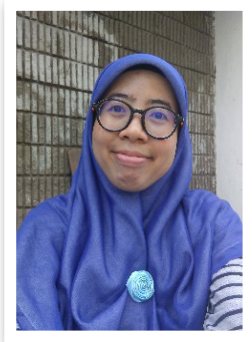


Catatan

melaju	:	bergerak maju
diandalkan	:	dapat dipercaya

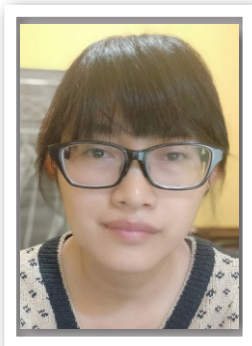
Biodata

Penulis



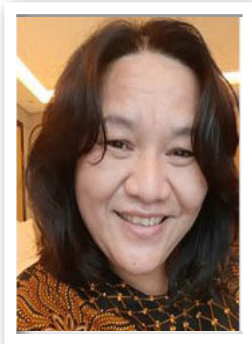
Ana Falesthein Tahta Alfina, penulis cerita anak yang karyanya telah tersebar di beberapa media dan penerbit. Selain itu, dia juga aktif sebagai anggota Himpunan Astronomi Amatir Jakarta. Tiga tahun berturut-turut, dia terpilih sebagai salah satu Penulis Gerakan Literasi Nasional (2019--2021). Bisa berinteraksi dengannya melalui posel Falesthein@gmail.com, Facebook: Ana Falesthein Tahta Alfina, IG: Anfalesthein.

Ilustrator



Dinni Tresnadewi Nf, penulis dan ilustrator yang lahir dan bermukim di Bandung ini semula bercita-cita menjadi petugas kasir di puskesmas atau menjadi penjaga tiket sirkus. Namun, kecintaannya pada dunia rupa membawanya ke profesi tukang gambar. Ia juga gemar menulis dan mengolah cerita.

Penyunting



Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul dan bahan ajar kebahasaan serta sebagai penyunting dan penyuluh bahasa. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.